

Kajian Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berhubungan dengan Membangun Etos Kerja

Hikmatullah Jamud

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Khairiyah Cilegon
Jln. H. Enggus Arja No. 1 Link. Citangkil-Cilegon 42443

Abstrak

Masa kejayaan dan kehancuran itu kami pergulirkan di antara manusia agar mereka mendapat pelajaran (QS.3:40). Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa akan ditentukan oleh etos kerja bangsa itu sendiri, suatu bangsa akan maju manakala memiliki etos kerja yang baik, al-Qur'an menawarkan kepada manusia bagaimana bekerja yang baik dan benar? Yang membawa keberuntungan tidak hanya di dunia tapi juga sampai ke akhirat . pada uarian penulisaan ini, akan dipaparkan ayat-ayat yang memberi motivator bekerja dan ayat-ayat yang mengarahkan bagaimana bekerja secara baik dan benar.

Kata Kunci: Etos Kerja, Ayat Al-Qur'an

Pendahuluan

Manusia itu adalah kholifatullah mandataris Allah di muka bumi yang bertugas untuk mengelola bumi ini agar memberikan kesejahteraan kepada penghuninya, guna melaksanakan tugasnya Allah memberikan bekal berupa akal yang mengarahkan bagaimana manusia bekerja dan berupa nafsu, yang menjadi motifator bekerja wahyu Allah al-Qur'an yang menjadi pedoman bekerja supaya tidak menyimpang, judul makalah yang diangkat dalam tulisan ini adalah membangun etos kerja kajian terhadap ayat-ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan etos kerja, di dalam makalah ini akan diuraikan tentang mengapa manusia harus memiliki etos kerja? Apa itu etos kerja? Dan bagaimana itu etos kerja yang baik dan benar menurut al-Qur'an?.

Landasan Teoritis

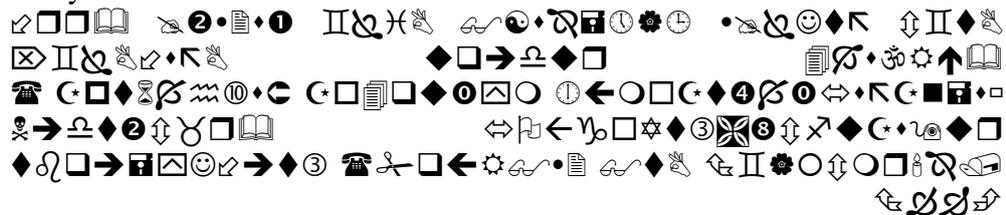
Pengertian Etos Kerja

Etos berarti adat hidup (Usman Ralibi, 194) di dalam kamus Inggris Indonesia etos berarti jiwa khas suatu bangsa (John M.Echols dan Hasan Sadeli, 275) dalam istilah lain yang hampir sama dengan etos, etik yang berarti akhlak atau adab atau juga istilah lain yang mirip adalah behavior atau suluk yang artinya moral atau perilaku, behavior organisation (perilaku organisasi) (Al-Munjid English Arabic, 87) dalam kamus besar bahasa Indonesia etos diartikan sebagai pandangan hidup yang khas dari suatu golongan sosial sehingga etos kerja diartikan sebagai semangat kerja yang menjadi ciri khas dan keyakinan seseorang atau suatu kelompok manusia (kamus besar Bahasa Indonesia jilid 1:309) memperhatikan penjelasan di atas dapat ditarik pemahaman bahwa etos adalah kebiasaan atau akhlak dalam bekerja.

Etos Kerja Dalam Al-Qur'an

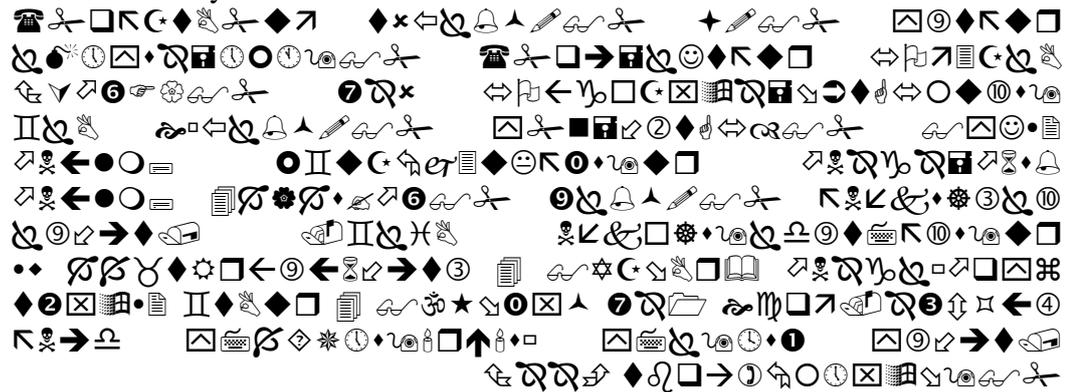
Berikut ini ayat-ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan etos kerja.

Surat An-Nahl ayat 97:



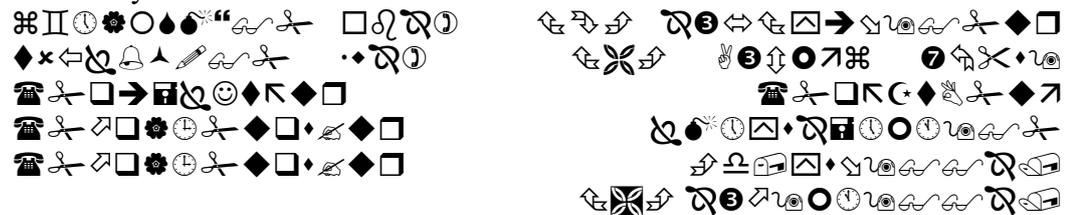
Artinya: “Barangsiapa yang mengerjakan amal saleh, baik laki-laki maupun perempuan dalam Keadaan beriman, Maka Sesungguhnya akan Kami berikan kepadanya kehidupan yang baik[839] dan Sesungguhnya akan Kami beri Balasan kepada mereka dengan pahala yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan.”

Surat An-Nur ayat 55:



Artinya: “dan Allah telah berjanji kepada orang-orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal-amal yang saleh bahwa Dia sungguh- sungguh akan menjadikan mereka berkuasa dimuka bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhkan bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka dalam ketakutan menjadi aman sentausa. mereka tetap menyembahku-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan aku. dan Barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, Maka mereka Itulah orang-orang yang fasik..” (QS.24:55)

Surat Al-‘Ashr ayat 1-3:



Demi masa (1) Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian (2) kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran (3)

Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi pustaka (Library Reseach) yakni meneliti ayat-ayat Al-Qur’an yang berkaitan dengan etos kerja disertai tafsir dari para

ahli dan juga hadits-hadits nabi yang berhubungan etos kerja kemudian penulis mengambil suatu kesimpulan tentang etos kerja yang baik.

Pembahasan

Mengapa Manusia Harus Memiliki Etos Kerja?

Manusia itu kholifatullah yang yang bertugas membangun bumi ini, untuk kemanfaatan manusia, di dalam al-Qur'an Allah menjelaskan sebagai berikut:

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّا جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ لَعَلَّكُمْ أَتَقُونَ ﴿١﴾ إِنَّا جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ لَعَلَّكُمْ أَتَقُونَ ﴿٢﴾ إِنَّا جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ لَعَلَّكُمْ أَتَقُونَ ﴿٣﴾ إِنَّا جَعَلْنَاكُمْ خُلَفَاءَ لَعَلَّكُمْ أَتَقُونَ ﴿٤﴾﴾

Artinya: "Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui." (QS.2:30)

Dan dalam ayat yang lain Allah berfirman.

﴿يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَخْلُقُونَ بِهِ أَلْسِنَتَكُمْ وَرِجَالَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَفِيٌّ ﴿١﴾﴾

Artinya: "dan kepada Tsamud (kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: "Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya[726], karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, Sesungguhnya Tuhanku Amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)." (Q.S.11:61)

Berdasarkan ayat di atas sudah jelas bahwa manusia sebagai khalifatullah fil ard bertugas untuk memakmurkan bumi dan hal itu tentunya membutuhkan etos kerja yang baik karena tidak mungkin, tugas itu akan terlaksana secara baik kalau tidak mempunyai

etos kerja yang baik, siapa yang mempunyai etos kerja yang baik itu dan siapa yang mampu menjadi pewaris bumi itu akan dijelaskan pada uraian selanjutnya. Orang yang mampu membangun bumi Allah dan menjadi pewaris bumi ini adalah orang yang berimandan beramal sholeh (memiliki etos kerja yang baik).

Dalam surat 21 ayat 105 Allah berfirman:

وإِنَّا لَنُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَرْسُومُهُمْ فِي هَاهُنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَإِنَّا لَنُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَرْسُومُهُمْ فِي هَاهُنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ وَإِنَّا لَنُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَنَرْسُومُهُمْ فِي هَاهُنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۗ

Artinya: “dan sungguh telah Kami tulis didalam Zabur sesudah (kami tulis dalam) Lauh Mahfuzh, bahwasanya bumi ini dipusakai hamba-hambaKu yang saleh.” (QS.21:105).

Dari ayat-ayat tersebut dapat dipahami bahwa bumi yang diamanatkan kepada manusia untuk dikelola hanya dapat dilaksanakan oleh hamba-hambanya yang sholeh yang memiliki etos kerja yang baik.

Bagaimana Etos Kerja Yang Baik?

Di dalam al-Qur’an ditemukan ayat-ayat yang dapat memberi petunjuk agar seseorang dapat meningkatkan etos kerja.

Pertama, Landasi pekerjaan itu dengan ibadah kepada Allah.

Bagi sorang muslim apabila bekerja harus diyakini merupakan persembahan kepada Allah karena dengan cara itu pekerjaan akan bernilai dan mendapat balasan dari Allah. Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِي ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۗ

Artinya: “dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku.” (QS.51:56)

Kedua, Ikhlas.

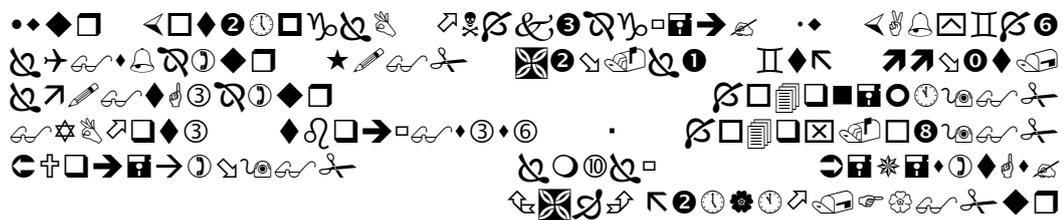
Pekerjaan yang tulus akan selalu istikomah tidak berputus asa dan tidak malas bekerja sebelum tujuannya tercapai:

وَمَا يُلْقِيهَا إِلَّا ظَنًّا ۚ وَمَا يَكْتُمُونَ إِلَيْهَا صِرَاطًا مُّسْتَقِيمًا ۗ

ولا تحاسد ولا تدا برو ولا يبيغ بعضهم بعضا وكونوا عبا دا نه اخوانا لا يظلمه ولا يخذ له ولا يحقره.

Artinya: *Rasul bersabda janganlah kamu berdengki-dengkina dan janganlah kamu lakukan benci-bencian janganlah kamu berpaling-palingan dan jangan sebagian dari kamu menjual atas atas sebagian yang lain dan jadilah hambah-hambah Allah yang bersaudara uslim itu saudar bagi muslim tidak boleh ia menganiaya dan tidak boleh ia mengecewakan dan tidak boleh ia menghinakan.* (Ahasan H. 682).

Kedelapan, sesibuk apapun dalam bekerja tidak boleh melupakan kewajiban seperti sholat dan membayar zakat, Allah berfirman:



Artinya; *“laki-laki yang tidak dilalaikan oleh perniagaan dan tidak (pula) oleh jual beli dari mengingati Allah, dan (dari) mendirikan sembahyang, dan (dari) membayarkan zakat. mereka takut kepada suatu hari yang (di hari itu) hati dan penglihatan menjadi goncang.”* (QS.24:37)

Ayat di atas mengajarkan ketika seorang muslim yang bekerja jangan lupa ingat kepada Allah ingat perintahnya ingat larangannya. Senantiasa mendirikan sholat dan menunaikan zakat dan takut kalo-kalo pekerjaan yang dilakukannya tidak mendapatkan ridho Allah.

Kesembilan, setelah pekerjaan mendapat keberhasilan jangan lupa bersyukur kepada Allah. Allah berfirman:



Artinya; *“dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".* (QS.14:7)

Kesimpulan

Etos kerja merupakan tradisi kerja yang terdapat pada sekelompok sosial islam mengajarkan etos kerja yang baik sebagaimana konsep berikut: Landasipekerjaan itu

sebagai perrsembahan kepada Allah, Landasi dengan ketulusan dan keikhlasan, Hargai waktu jangan biarkan waktu berlalu, tanpa menghasilkan sesuatu yang bermnafaat, Buatlah rencana yang sistematis dan terukur, Buatlah konsumen puas dengan apa yang kita kerjakan, Jangan merugikan dan mengecewakan orang lain, Sesibuk apa-pun dalam bekerja jangan melupakan sholat dan membayar zakat dan rambu-rambu agama yang tidak boleh dilanggar, Bersyukurlah kepada Allah bila kita sudah berhasil.

Daftar Pustaka

- A. Hasan (2006) *Tarjamah Bulughul Marram*. t.t: PN. Diponogoro
Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia (t.th) *Tafsir Al-Qur'an Al-Maudlu'I*. t.t: PM kamil Pustaka.
- Constantin Theodory A-Munged (t.th) *Shohih –Arabic Librarie Orientali*.
- Echols, John M. dan Hasan Syadily (2003) *Indonesia English Dictionary*. Jakarta: PT. Gramedia
- Kementerian Agama Republik Indonesia (t.th) *Al-Qur'an dan Tafsirnya*. Jakarta: Wahyu cahaya
- Pusat Pembinaan dan pengembangan bahan departemen P & K (1983) Jakarta: PT. New Aqua Press
- Raliby, Osman (1982) *Kamus internasional*. Jakarta: PN. Bulan Bintang